

MENJADI MANUSIA
PEMBELAJAR SEBAGAI
JAWABAN MENGHADAPI
PERUBAHAN

UST. SOFYAN -BLOK KB

DISAMPAIKAN PADA KAJIAN RUTIN MASJID AL FATH SABTU BA'DA
MAGHRIB- ISYA 2007

PENYEBAB KETIDAKMAMPUAN BELAJAR

1. Saya adalah pekerjaan saya
2. Musuh saya ada di luar sana
3. Merasa sudah Proaktif
4. Terfiksi pada permasalahan jangka pendek
5. Dana untuk kegagalan dalam pengalaman belajar
6. Konsep team work yang salah

1. SAYA ADALAH PEKERJAAN SAYA

- Kebanyakan dari kita dididik untuk loyal pada pekerjaan kita sehingga kita bisa menjadi bingung dengan identitas kita sendiri.

2. MUSUH KITA ADA DILUAR SANA

- Kebanyakan dari kita selalu menyalahkan orang lain untuk kegagalan yang kita peroleh

3. MERASA DIRI SUDAH PROAKTIF TERNYATA MASIH REAKTIF

- **PROAKTIF ?**
- **Punya wawasan untuk sukses dan cemerlang, perbaiki kelemahan diri dan pekerjaan**
- **Rencanakan kemauan diri dan rencanakan kerja secara teratur, bersiaplah menghadapi berbagai kemungkinan.**
- **Orang lain bukan penghalang kesuksesan kita**
- **Ambil inisiatif, (jangan menunggu disuruh)**
- **Kerja tidak perlu diawasi, karena merupakan ibadah.**
- **Tidak suka menyalahkan orang lain.**
- **Ingin belajar ilmu dan keterampilan baru, serta membuat inovasi.**
- **Fokuskan pikiran pada hal-hal yang positif.**

- **REAKTIF**

- **Rasa** dirinya lebih hebat dari orang lain
- **Ekspektasi** (penghargaan) tinggi meski tanpa perencanaan diri/kerja
- **Asyik** menyalahkan orang lain
- **Kerja** dengan kalang-kabut (panik), tanpa persiapan dan tidak mempunyai prioritas.
- **Tertumpuk/terjebak** pada perkara-perkara di luar tanggung jawab/tugas.
- **Imajinasikan** bahwa dirinya “sempurna” (perfect)
- **Fokus** pikirannya pada hal-hal yang negatif.

4. TERFIKSI PADA PERMASALAHAN JANGKA PENDEK

- Cara berfikir kita yang cenderung linier, menuntut kita untuk mencari tahu sebab -akibat yang kita ketahui pada suatu peristiwa, kemampuan berfikir kita yang juga relatif terbatas menyebabkan kita tidak mampu menelusuri sepanjang-panjangnya rantai sebab-akibat tersebut.

5. TERBATASNYA DANA UNTUK KEGAGALAN DALAM PENGALAMAN BELAJAR

- Proses belajar yang paling baik adalah dengan mengalami dan mempraktekkan langsung, tanpa itu kita tidak pernah tahu apakah kita telah berubah menjadi “punya” keterampilan , wawasan atau kebiasaan baru. Karena dipraktekkan maka ada dua kemungkinan Sukses atau tidak, dalam kondisi tidak sukses tentunya ada kerugian dari biaya yang kita keluarkan. Kondisi inilah yang sering kali tidak kita siapkan secara cukup.

6. KONSEP TEAM WORK YANG SALAH

- Kita sering tidak memahami tuntutan cara berfikir team, resiko-resiko dan proses kerja dalam team. Banyak kejadian bila team sukses yang paling menikmati hanya orang-orang tertentu saja, sebaliknya jika gagal hanya orang-orang tertentu juga yang paling disalahkan dan merugi. Konsep dan kondisi team yang seperti ini sangat mungkin menyebabkan kita “malas” melakukan perubahan-perubahan yang signifikan.